

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN
DADU BERCERITA UNTUK MENINGKATKAN
CRITICAL THINKING SISWA PADA MATERI HAK
DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA DI SMP PLUS
AL HIDAYAH**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**Shohibatul Kharisma
NIM:22220015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2026**

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN
DADU BERCERITA UNTUK MENINGKATKAN
CRITICAL THINKING SISWA PADA MATERI HAK
DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA DI SMP PLUS
AL HIDAYAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk memenuhi salah satu syarat
Dalam menyelesaikan Program Sarjana

Oleh:

**Shohibatul Kharisma
NIM:22220015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DADU BERCERITA UNTUK MENINGKATKAN *CRITICAL THINKING* SISWA PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA DI SMP PLUS AL HIDAYAH

disusun oleh :

Nama : Shohibatul Kharisma

NIM : 22220015

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap seminar proposal skripsi

Bojonegoro, Juni 2026

Pembimbing I,



Fifi Zuhriah, M.Pd

NIDN.0703048504

Pembimbing II,



Drs. Heru Ismava, M.H

NIDN.0709126502

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Dadu Bercerita Untuk Meningkatkan *Critical Thinking* Siswa Pada Materi Hak Dan Kewajiban Warga Negara Di SMP Plus Al Hidayah” disusun oleh :

Nama : Shohibatul Kharisma

NIM : 22220015

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Kamis, tanggal 16 Juli 2026.

Bojonegoro, 22 Juli 2026

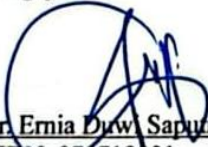
Ketua,


Dr. Ernia Dwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 070719001

Sekretaris,


Sely Ayu Lestari, M.Pd.
NIDN.0731039701

Penguji I


Dr. Ernia Dwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 070719001

Penguji II


Sely Ayu Lestari, M.Pd.
NIDN.0731039701

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN.0014016501

MOTTO

“Apabila yang di depan membuatmu takut, dan yang di belakang membuatmu luka, lihatlah ke atas, sungguh Allah tak pernah gagal menolongmu”

“Jika Bukan Karena Allah yang Memampukan, Mungkin Aku Sudah Lama Menyerah”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan bagi penulis. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sidik dan Ibu Ismiati yang senantiasa memberikan dukungan moral, do'a, serta pengorbanan yang tiada henti dalam setiap proses kehidupan penulis. Terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, kesabaran, dan keikhlasan yang telah diberikan. Karya ini merupakan wujud sederhana dari upaya penulis dalam membalas kepercayaan dan harapan yang selalu disertakan dalam setiap Langkah.
2. Diri penulis sendiri, sebagai bentuk apresiasi atas usaha, ketekunan, dan ketahanan dalam menyelesaikan proses Pendidikan ini. Terima kasih telah mampu bertaha, menghadapi berbagai tantangan, serta terus berupaya menyelesaikan setiap tahapan hingga titik ini.
3. Keluarga besar, atas do'a, dukungan, dan cinta yang senantiasa menguatkan di setiap langkah perjuangan ini . Terima kasih untuk kehangatan dan ketulusannya.
4. Keluarga besar PPTQ Nurul Falah, tempat dimana penulis banyak belajar tentang makna hidup, keikhlasan, ketulusan, dan perjuangan. Terima kasih atas segala do'a , kebersamaan, dan Pelajaran berharga yang tak ternilai.
5. Teman-teman seperjuangan. Terima kasih sudah menemani selama masa perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi teman, sahabat, dan saudara yang selalu menguatkan.
6. Ibu Fifi Zuhriah, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs.Heru Ismaya, M.H. selaku dosen pembimbing II , yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang telah menemani masa perkuliahan penulis, yang pernah singgah, menetap, atau sekedar lewat dalam perjalanan ini, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan pengalaman yang menjadi bagian dari proses pembelajaran dan perkembangan penulis hingga saat ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shohibatul Kharisma

NIM : 22220015

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

“ PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DADU BER CERITA
UNTUK MENINGKATKAN *CRITICAL THINKING* SISWA PADA MATERI
HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA DI SMP PLUS AL HIDAYAH ”

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 03 Juli 2026



METERAI
TEMPEL
71002A0X048172434

Shohibatul Kharisma

NIM. 22220015

ABSTRAK

Kharisma, Shohibatul.2026."Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Dadu Bercerita untuk Meningkatkan Critical thinking Siswa pada Materi Hak dan Kewajiban Negara di SMP Plus Al Hidayah" .Skripsi.Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Fifi Zuhriah, M.Pd. Pembimbing (II) Drs.Heru Ismaya, M.H.

Kata Kunci : Media pembelajaran, dadu bercerita, *Critical thinking*, hak dan kewajiban warga negara.

Kemampuan berpikir kritis merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki setiap siswa untuk menghadapi tantangan globalisasi. Namun, pada kenyataannya, pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah seringkali mengandalkan metode konvensional yang tidak mendorong berpikir kritis secara aktif. Salah satu solusi potensial adalah penggunaan media pembelajaran inovatif, seperti Dadu Bercerita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran Dadu Bercerita pada mata pelajaran PPKn di SMP Plus Al Hidayah, tingkat kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMP Plus Al Hidayah, dan pengaruh penerapan media pembelajaran Dadu Bercerita terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn materi hak dan kewajiban warga negara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Desain Pra-Eksperimental Satu Kelompok Posttest Saja. Sampel penelitian adalah seluruh 30 siswa kelas tujuh SMP Plus Al Hidayah dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner skala Likert 5 poin yang terdiri dari 20 item pernyataan. Instrumen penelitian telah diuji validitasnya menggunakan rumus korelasi momen produk Pearson dengan nilai tabel r sebesar 0,514 dan semua item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha memperoleh nilai 0,874 untuk variabel X dan 0,825 untuk variabel Y, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dengan kategori sangat tinggi. Analisis data menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan pengujian hipotesis regresi linier sederhana dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Dadu Bercerita pada mata pelajaran PPKn di SMP Plus Al Hidayah berada pada kategori Baik dengan persentase 72,93%, tingkat kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMP Plus Al Hidayah berada pada kategori Baik dengan persentase 76,73%, dan terdapat pengaruh signifikan antara penerapan media pembelajaran Dadu Bercerita terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan pengaruh besar mencapai 99,3% dan persamaan regresi $\hat{Y} = 2,160 + 0,993X$

ABSTRACT

Kharisma, Shohibatul.2026. "The Effect of Implementing Storytelling Dice Learning Media to Improve Students' Critical thinking on the Material of State Rights and Obligations at SMP Plus Al Hidayah". Thesis. Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Social Sciences, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor (I) Fifi Zuhriah, M.Pd. Supervisor (II) Drs. Heru Ismaya, M.H.

Keywords: *Learning media, storytelling dice, critical thinking, rights and obligations of citizens.*

Critical thinking skills are a crucial competency every student must possess to face the challenges of globalization. However, in reality, Civics Education (PPKn) instruction in schools often relies on conventional methods that do not encourage active critical thinking. One potential solution is the use of innovative learning media, such as Storytelling Dice. This study aims to determine the application of the Storytelling Dice learning media in the PPKn subject at SMP Plus Al Hidayah, the level of critical thinking skills of grade VII students of SMP Plus Al Hidayah, and the effect of the application of the Storytelling Dice learning media on students' critical thinking skills in the PPKn subject on the material of citizens' rights and obligations. This study uses a quantitative approach with a One-Group Posttest Only Pre-Experimental Design. The research sample was all 30 seventh-grade students of SMP Plus Al Hidayah with a saturated sampling technique. The data collection technique used a 5-point Likert scale questionnaire consisting of 20 statement items. The research instrument has been tested for validity using the Pearson product moment correlation formula with an r table value of 0.514 and all items are declared valid. The reliability test using Cronbach's Alpha obtained a value of 0.874 for variable X and 0.825 for variable Y , so the instrument is declared reliable with a very high category. Data analysis used the Shapiro-Wilk normality test and simple linear regression hypothesis testing with the help of the IBM SPSS Statistics program. The results of the study showed that the application of the Storytelling Dice learning media in the PPKn subject at SMP Plus Al Hidayah was in the Good category with a percentage of 72.93%, the level of critical thinking skills of class VII students of SMP Plus Al Hidayah was in the Good category with a percentage of 76.73%, and there was a significant influence between the application of the Storytelling Dice learning media on students' critical thinking skills with a significance value of $0.000 < 0.05$ so that H_0 was rejected and H_a was accepted, with a large influence reaching 99.27% and the regression equation $\hat{Y} = 2,160 + 0.993X$.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Dadu Bercerita untuk Meningkatkan *Critical thinking* Siswa pada Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara" ini dengan baik dan tepat waktu. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di IKIP PGRI Bojonegoro. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas limpahan rahmat, kesehatan, dan kemudahan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Junarti, S.Pd., M.Pd. selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan izin untuk pencarian data.
3. Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H. selaku Dekan FPIPS IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Sely Ayu Lestari M.Pd. selaku kaprodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan IKIP PGRI Bojonegoro.
5. Fifi Zuhriah M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Drs .Heru Ismaya M.H. selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Agustin Murtiyani S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Plus Al Hidayah Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian.

7. Dewi Srikayatun S.Pd selaku guru PPKn SMP Plus Al Hidayah yang telah bersedia membantu peneliti dari proses observasi sampai dengan proses penelitian berlangsung serta menjadi validator instrument penelitian.
8. Seluruh siswa kelas VII SMP Plus Al Hidayah yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasi yang tiada henti kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Program Studi PPKn Angkatan 2022 yang telah memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan selama menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi dunia pendidikan pada umumnya.

Bojonegoro, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Kerangka Teoritis	15
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III	33

METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	34
a. Populasi.....	34
b. Sampel.....	34
c. Sampling	35
D. Teknik pengumpulan data	35
a. Kuesioner	35
b. Dokumentasi	36
E. Teknik Analisis Data	37
a. Uji Normalitas	37
b. Uji Hipotesis	38
F. Teknik Validitas Data	39
a. Uji Validitas Instrumen	40
b. Uji Reliabilitas Instrumen	42
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	69
BAB V.....	77
KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR RUJUKAN	79
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka dadu bercerita.....	21
Gambar 2.2 Tabel dadu bercerita	22
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 Diagram indikator kemudahan P1&P2.....	51
Gambar 4.2 Diagram indikator inovasi P3&P4.....	52
Gambar 4.3 Diagram indikator keaktifan P5&P6.....	54
Gambar 4.4 Diagram indikator kreativitas P7&P8.....	56
Gambar 4.5 Diagram indikator daya tarik P9&P10.....	58
Gambar 4.6 Diagram indikator menganalisis P11&P12.....	59
Gambar 4.7 Diagram indikator mengevaluasi P13&P14.....	61
Gambar 4.8 Diagram indikator mengidentifikasi asumsi P15&P16.....	62
Gambar 4.9 Diagram indikator menyimpulkan P17&P18.....	64
Gambar 4.10 Diagram indikator eksplanasi P19&P20.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2.2 Indikator <i>Critical thinking</i>	29
Tabel 3.1 Uji Validitas Instrumen.....	46
Tabel 3.2 Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 3.3 Acuan Nilai Reliabilitas.....	48
Tabel 4.1 Deskripsi data hasil penelitian.....	48
Tabel 4.2 Kategori presentase skor.....	66
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian	86
Lampiran 3. Surat Selesai Bimbingan Skripsi	87
Lampiran 4. Instrumen Angket	90
Lampiran 5. Validator Ahli.....	95
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	101
Lampiran 7. Data Hasil Kuesioner.....	102
Lampiran 8. Output hasil Uji Normalitas.....	103
Lampiran 9. Output SPSS Regresi Linier Sederhana	104
Lampiran 10. RPP	105
Lampiran 11. Dokumentasi Foto.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia di era modern, karena Pendidikan dapat mempersiapkan seseorang untuk sukses di masa depan, salah satu nya dengan menempuh Pendidikan sekolah. Pendidikan bukanlah hal yang mudah untuk di capai, dan untuk mencapainya, harus bersungguh-sungguh dan serius. Seorang siswa di katakan berhasil mencapai proses Pendidikan jika melewati berbagai proses belajar di sekolah dan menunjukkan peningkatan dan perkembangan dalam pembelajaran mereka (Sarjono, 2020).

Pendidikan adalah hal terpenting dalam hidup. Melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan, dan melalui pengetahuan, pola pikir manusia dapat berubah. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia terus berlangsung dan berkembang seiring dengan perubahan zaman (Nurlaela, 2017).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran penting dalam mengembangkan peserta didik yang berkarakter, berwawasan luas, dan mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Sulisanti (2018: 111), pendidikan nasional berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berlandaskan keyakinan agama dan nilai-nilai Pancasila yang peka terhadap perubahan dunia. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas sosial, spiritual, dan

intelektual manusia Indonesia serta kemampuan profesional mereka di bidang Pendidikan (Sulianti et al., 2020). Dengan demikian, Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan moralitas dan harga diri siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Dalam konteks ini, mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan memiliki potensi yang signifikan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam proses pengembangan karakter dalam setiap proses pembelajaran (Mardin & Putro, 2025).

Meskipun demikian, tujuan PPKn adalah membantu peserta didik mengembangkan sikap positif dan kewarganegaraan positif. Peserta didik diharapkan menjunjung tinggi keragaman, menghargai hak orang lain, dan secara aktif berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat yang adil, demokratis, dan damai. (Ardian Abdi, SH., 2022)

Menurut Saputri dan Zuhriah (2024) Pendidikan memegang peran penting dalam kemajuan dan pembangunan suatu negara karena melalui pendidikan, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, yang memungkinkan suatu negara untuk memiliki potensi yang lebih besar untuk berkembang di tingkat global. Oleh karena itu, kualitas pendidikan menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan apakah suatu negara memiliki potensi untuk berkembang di tingkat global (Silaturrokhimi et al., 2025).

Media pembelajaran dianggap sebagai salah satu alat komunikasi selama proses pembelajaran karena selama proses pembelajaran, guru

menyampaikan pesan kepada siswa. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran adalah media pembelajaran. Manfaat media pembelajaran biasanya mencakup memudahkan interaksi guru-siswa, yang membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien (Rohman et al., 2021).

Sebagai pendidik, guru memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Peran mereka melampaui sekadar mentransfer pengetahuan; selain kecerdasan intelektual, pendidik juga harus membina kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual siswa, serta kemampuan mereka untuk mengembangkan keterampilan seumur hidup (Sopian, 2016). Oleh karena itu, guru profesional dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Pemerintah telah menetapkan landasan hukum yang kuat untuk melaksanakan pendidikan, yaitu melalui penerbitan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Bab 1, Pasal 1 (ayat 1) tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa "Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kekuatan spiritual dan religius, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, karakter mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Lesmana et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Plus Al Hidayah, dalam pembelajaran PPKn di kelas VII banyak masalah yang sering muncul di antaranya, rendahnya siswa yang kurang berminat mengikuti pembelajaran PPKn, terutama saat materi yang disampaikan

tidak fokus dan kurang memahami konsep dan sering merasa ngantuk saat proses pembelajaran berlangsung, terutama saat pembelajaran setelah istirahat, hal ini mengakibatkan siswa merasa sulit untuk berkonsentrasi. Siswa SMP Plus Al Hidayah juga mengalami kesulitan dalam menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, serta menarik Kesimpulan secara logis dan sistematis. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan model atau pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif. Selama ini guru di SMP Plus Al Hidayah biasanya menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan metode diskusi, namun penerapannya masih belum mampu meningkatkan antusias siswa secara maksimal.

Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran dadu bercerita sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan dan cara berpikir kritis siswa. Menurut Puspitasari (2023), dadu merupakan program pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Menurut Ananda (2022), media dadu bercerita antara lain merupakan pendidikan visual tiga dimensi yang berfokus pada gambar dan bertujuan untuk merangsang kreativitas dan imajinasi siswa. Menurut Triani Endah Nur Ilahi (2020), tujuan pembuatan media juga untuk membuat konten lebih menarik dan memberikan rasa percaya diri kepada siswa.

Media ini berbentuk dadu yang pada setiap sisinya memuat gambar atau kata kunci tertentu yang mendorong siswa untuk menyusun cerita berdasarkan hasil lemparan dadu. Siswa dapat melempar dadu sebanyak tiga

kali agar dadu tetap bercerita. Langkah pertama adalah memilih tokoh yang bisa didapatkan dengan dadu yang dilempar sejajar dengan kata kunci gambar. Lemparan kedua dan ketiga untuk mengidentifikasi latar dan permasalahan yang sejajar dengan kata kunci gambar. Setelah mengetahui tokoh, latar, dan permasalahan, siswa dapat menggunakan kreatifitasnya untuk menulis cerita karangan, dan setiap siswa mempunyai pemikiran dan hasil bercerita yang berbeda-beda. Menurut Bu guru ria (2023), tujuan dari media pembelajaran jenis ini adalah sebagai berikut: 1) Siswa dapat membuat cerita karangan; 2) Pembelajaran menjadi lebih menarik; 3) Terdapat perbedaan cerita karangan siswa; dan 4) Pembelajaran terfokus pada siswa (Davalenne et al., 2025).

Melalui media dadu bercerita, siswa dapat mengembangkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila dengan cara yang menarik. sehingga siswa ditantang untuk berpikir kritis dalam menyusun cerita yang mencerminkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai situasi kehidupan. Berpikir kritis, atau *critical thinking*, adalah proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi. Suatu keyakinan kebenaran informasi yang diperoleh atau pendapat yang disampaikan mungkin diciptakan guna memahami informasi secara mendalam. Proses aktif mengungkapkan keinginan atau motivasi untuk menemukan pengetahuan dan pemahaman. Untuk memahami proses berpikir yang sudah digunakan, pemikir kritis menelaah proses berpikir orang lain (Siti Mujanah, 2020).

Berpikir kritis adalah proses mental yang terorganisir dengan baik yang terlibat dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah.

Ketika siswa memiliki keterampilan berpikir kritis yang kuat, hal ini akan berdampak pada pemahaman konseptual mereka dan meningkatkan hasil belajar mereka. Seperti yang dinyatakan oleh Husain dkk. (2015), penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan penguasaan konsep siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang dampak media pendidikan terhadap *critical thinking* siswa tentang Pancasila. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan materi pembelajaran PPKn yang lebih kreatif, interaktif, dan menarik. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu para pendidik dalam memilih metode dan media pengajaran yang efektif untuk meningkatkan *critical thinking* siswa. Dengan inovasi seperti media dadu bercerita, proses pembelajaran PPKn tidak hanya lebih menarik dan menstimulasi, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kritis siswa, yang akan sangat penting dalam penerapan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran dadu bercerita pada mata Pelajaran PPKn di SMP Plus Al Hidayah?
2. Bagaimana tingkat kemampuan *critical thinking* siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Plus Al Hidayah?
3. Apakah terdapat pengaruh antara penerapan media pembelajaran dadu bercerita terhadap *critical thinking* siswa pada mata Pelajaran PPKn ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran dadu bercerita pada mata Pelajaran PPKn di SMP Plus Al Hidayah
2. Untuk mengetahui Tingkat kemampuan *critical thinking* siswa pada mata Pelajaran PPKn di SMP Plus Al Hidayah
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran dadu bercerita terhadap *critical thinking* siswa pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara kelas VII di SMP Plus Al Hidayah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada perolehan pengetahuan, khususnya dalam Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn). Penelitian ini juga di harapkan dapat membantu pengembangan teori mengenai penggunaan media pembelajaran kreatif yang berfokus pada peningkatan keterampilan berfikir kritis peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian – penelitian selanjutnya yang memanfaatkan media kreatif dari PPKn.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi media pembelajran yang kreatif dan menarik , sehingga guru dapat menciptakan kelas yang menyenangkan dan bisa meningkatkan *critical thinking* siswa.

b. Bagi Siswa

Dengan menggunakan media pembelajaran dadu bercerita, di harapkan siswa lebih aktif, kreatif dan mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis dalam memahami materi penerapan nilai Pancasila.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan menggabungkan media yang inovatif dan menyenangkan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan teori atau acuan untuk penelitian terkait media pembelajaran dan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.

E. Definisi Operasional

a. Media Pembelajaran dadu bercerita

Media Pembelajaran dadu bercerita adalah media yang berbentuk seperti kubus yang pada setiap sisinya memuat gambar atau kata kunci tertentu yang mendorong siswa untuk menyusun cerita berdasarkan hasil lemparan dadu. Siswa dapat melempar dadu sebanyak tiga kali agar dadu tetap bercerita. Langkah pertama adalah memiliki tokoh yang bisa didapatkan dengan dadu yang dilempar sejajar dengan kata kunci gambar. Lemparan kedua dan ketiga untuk mengidentifikasi latar dan permasalahan yang sejajar

dengan kata kunci gambar. Setelah mengetahui tokoh, latar, dan permasalahan, siswa dapat menggunakan kreatifitasnya untuk menulis cerita karangan, dan setiap siswa mempunyai pemikiran dan hasil bercerita yang berbeda-beda. Melalui media dadu bercerita, siswa dapat mengembangkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila dengan cara yang menarik. sehingga siswa ditantang untuk berpikir kritis dalam menyusun cerita yang mencerminkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai situasi kehidupan.

b. *Critical thinking*

Berpikir kritis, atau *Critical thinking*, adalah proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi. Suatu keyakinan kebenaran informasi yang diperoleh atau pendapat yang disampaikan mungkin diciptakan guna memahami informasi secara mendalam. Proses aktif mengungkapkan keinginan atau motivasi untuk menemukan pengetahuan dan pemahaman. Kemampuan berpikir kritis dapat mendorong seseorang memunculkan ide-ide atau pemikiran baru mengenai permasalahan yang harus di hadapi disekitarnya, sehingga dapat memberikan solusi untuk setiap permasalahan baik yang timbul pada dirinya maupun di masyarakat sosial sekitarnya.

c. Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara

Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara merupakan suatu hal yang mempunyai kaitan erat dimana dalam menjalankannya harus seimbang. Setiap orang yang ingin mempunyai hak nya harus

melakukan kewajibannya juga. Dimana pengertian hak itu sendiri adalah segala sesuatu yang dimiliki setiap individu sejak didalam kandungan sedangkan kewajiban memiliki arti segala tugas atau keharusan seseorang atau individu dalam menjalankan perannya guna mendapatkan haknya. Memahami hak dan kewajiban tersebut harus menjadi milik setiap warga negara. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua warga negara dapat menghormati hak mereka sendiri dan orang lain dan memenuhi kewajiban mereka.